

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kabupaten Malaka merupakan salah satu Kabupaten yang berada di Provinsi Nusa Tenggara Timur yang berbatasan langsung dengan Negara Timor Leste dengan kondisi wilayah yang dominan daratan. Kabupaten Malaka memiliki panjang garis pantai 82,94 km yang tersebar di 5 kecamatan pesisir, dengan luas kawasan perikanan tangkap mencapai 614,416 km<sup>2</sup>. Hasil tangkapan nelayan di Desa Fahiluka antara lain ikan tembang (*Sardinella sp*), ikan kembung (*Rastreliger sp*), ikan nipi (*Hemiramphus sp*), ikan kerapu (*Epinephelus sp*), ikan cakalang (*Katsuwonus pelamis*), dan ikan layang (*Decapterus sp*) (Kabupaten Malaka dalam angka 2019).

Pantai Motadikin terletak di Desa Fahiluka, Kecamatan Malaka Tengah, Kabupaten Malaka, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Selain ikan pelagis kecil perairan Pantai Motadikin juga memiliki potensi sumberdaya pesisir lain seperti hutan mangrove. Panjang garis pantai ± 10 km, dan dihuni sekitar 220 kepala keluarga, yang merupakan nelayan *gillnet*. (Kabupaten Malaka dalam angka 2019).

Lingkungan masyarakat pesisir secara umum mendiami wilayah pesisir adalah masyarakat yang sebagian besar bermata pencaharian sebagai nelayan yang kesehariannya melakukan penangkapan ikan. Masyarakat nelayan termasuk kedalam kelompok masyarakat tertinggal; baik tertinggal secara kondisi ekonomi, sosial maupun budaya, akan tetapi keluarga nelayan lebih sejahtera dibandingkan

dengan keluarga bukan nelayan (Muflikhati dkk., 2010). Sumber pemasukan ekonomi dari masyarakat nelayan banyak bergantung pada pengelolaan potensi sumberdaya perikanan. Dan jenis alat tangkap yang digunakan nelayan, *gillnet*, pukat cincin, tetapi alat tangkap yang paling banyak atau mendominasi disana itu *gillnet*

Nelayan adalah orang yang hanya punya satu mata pencaharian yakni nelayan. Nelayan ini hanya menggantungkan hidup pada profesi kerja sebagai nelayan serta tidak punya pekerjaan atau keahlian lain selain menjadi nelayan. Tingkat kesejahteraan nelayan sangat ditentukan oleh hasil tangkapannya. Banyaknya tangkapan tercermin pula besar pendapatan yang diterima dan pendapatan tersebut sebagian besar untuk keperluan konsumsi keluarga. Dengan demikian tingkat pemenuhan kebutuhan konsumsi keluarga sangat ditentukan oleh pendapatan yang diterima.

Jaring insang (*Gillnet*) merupakan salah satu jenis alat tangkap yang banyak digunakan oleh para nelayan, mulai dari jaring insang lingkaran, jaring insang dasar, dan jaring insang permukaan yang dioperasikan pada waktu malam hari. Usaha penangkapan ikan dengan menggunakan jaring insang sudah bukan merupakan teknologi yang baru bagi para nelayan, hal ini disebabkan karena bahannya lebih mudah diperoleh, secara teknis mudah dioperasikan, secara ekonomis bisa dijangkau oleh nelayan, dan lebih selektif terhadap ukuran ikan yang tertangkap (Bintang, 2016).

Hasil pengamatan, alat tangkap *gillnet* mendominasi alat tangkap lain yang digunakan oleh nelayan di Pantai Motadikin. Analisis sosial ekonomi nelayan *gillnet* belum banyak diteliti, hal ini penting mengingat pengaruh keadaan sosial

ekonomi terhadap masyarakat nelayan yaitu keterbatasan pendidikan dan keadaan rumah yang tergolong rendah sehingga berpengaruh besar terhadap pendidikan, lingkungan serta perilaku kehidupan nelayan. Dan salah satu cara untuk mengetahui kondisi sosial ekonomi nelayan *gillnet* di Pantai Motadikin adalah dengan mempelajari kondisi sosial ekonomi nelayan.

Berdasarkan uraian di atas, maka sudah dilakukan penelitian ilmiah dengan judul “Analisis Sosial Ekonomi Masyarakat Nelayan Tangkap *Gillnet* di (Pantai Motadikin) Desa Fahiluka, Kecamatan Malaka Tengah Kabupaten Malaka”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana keadaan sosial ekonomi nelayan di Desa Fahiluka Kecamatan Malaka Tengah?

## **1.3 Tujuan dan Manfaat**

### **1.3.1 Tujuan**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kondisi sosial ekonomi nelayan *gillnet* di Desa Fahiluka, Kecamatan Malaka Tengah, Kabupaten Malaka.

### **1.3.2 Manfaat penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pemerintah mengenai analisis sosial ekonomi masyarakat nelayan *gillnet* di Desa Fahiluka khususnya yang masih menggunakan alat tangkap tradisional. Sehingga pemerintah dapat mengeluarkan kebijakan dan perencanaan untuk meningkatkan perekonomian nelayan tradisional di kawasan pesisir tersebut.